

**MAKNA TARI GANDHONG  
DI DESA BANGUN KECAMATAN  
MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**



oleh

**Melinia Intan Pramadani**  
NIM 171341103

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

**MAKNA TARI GANDHONG  
DI DESA BANGUN KECAMATAN  
MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK**

**SKRIPSI KARYA ILMIAH**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Tari  
Jurusan Tari



oleh

**Melinia Intan Pramadani**  
NIM 171341103

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA  
SURAKARTA  
2021**

## PENGESAHAN

Skripsi Karya Ilmiah

### MAKNA TARI GANDHONG DI DESA BANGUN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK

yang disusun oleh

**Melinia Intan Pramadani**

NIM 171341103

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji  
pada tanggal 31 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji,


Ketua Penguji,

  
Dr. Slamet, M.Hum.

Penguji Utama,

  
Dr. Maryono, S.Kar, M.Hum

Pembimbing,

  
Setya Widyawati, S.Kar., M.Hum

Skripsi ini telah diterima  
sebagai salah satu syarat mencapai derajat Sarjana S-1  
pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta  
Surakarta, September 2021



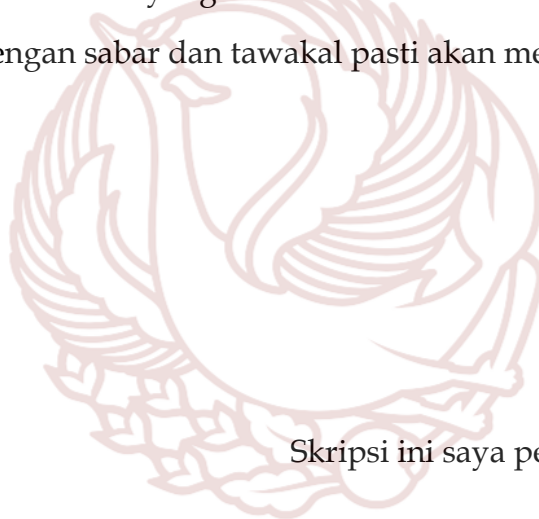
## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### *Motto*

*“Kadangkala di mata-Nya, batu bara yang terlihat legam,  
akan terlihat lebih indah dibandingkan dengan  
permata yang mahal harganya”*

*“Sepira gedhening sengsara yen tinampa amung dadi coba”*

(Seberapa besar cobaan yang diberikan dari Tuhan kepada kita, apabila kita terima dengan sabar dan tawakal pasti akan merasakan hikmahnya)



(Falsafat Jawa)

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Ayah saya Edi Utomo
- Ibu saya Sri Handayani
- Kakak saya Rindang Restu Pratama beserta
  - Istrinya Oktavia Larasati Haliem
- Pembimbing saya Setya Widyawati, S.Kar., M.Hum
- Penguji utama saya Dr. Maryono, S.Kar, M.Hum
  - Ketua penguji saya Dr. Slamet, M.Hum
  - Narasumber yang telah membantu saya
    - Kelompok seni Margo Rukun
- Almamater saya Institut Seni Indonesia Surakarta
- Sahabat saya Galih Wikan Aditya, Eka Okta Pratiwi,
- Ainurrosida Octavia, Ratih Tri Andini, Siti Nurkhaya, Untung Santika Aji, Kartika Dwi Febriani, Sindy Andilianata, Suci Erika,
  - beserta teman angkatan 2017

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Melinia Intan Pramadani  
NIM : 171341103  
Tempat, Tgl. Lahir : Trenggalek, 01 Januari 2000  
Alamat Rumah : Desa Bendorejo RT 16 RW 06, Kecamatan  
Pogalan, Kabupaten Trenggalek  
Program Studi : S-1 Seni Tari  
Fakultas : Seni Pertunjukan

Menyatakan bahwa skripsi karya ilmiah saya dengan judul: "Makna Tari Gandhong di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek" adalah benar-benar hasil karya cipta sendiri, penulis buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi). Jika di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi karya ilmiah penulis ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi karya ilmiah penulis ini, maka gelar keserjanaan yang penulis terima siap untuk dicabut.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 31 Agustus 2021  
Penulis,



Melinia Intan Pramadani

## ABSTRACT

*The thesis entitled *The Meaning of Gandhong Dance in Bangun Village, Munjungan District, Trenggalek Regency* reveals the problems in the research discussion, namely: (1) how are the nonverbal and verbal components in Gandhong Dance, (2) how is the audience's response to Gandhong Dance, (3) what is the meaning of the Gandhong Dance? found in the Gandhong Dance. These three problems are studied by performing arts theory and pragmatics theory. In its application to analyze the form of the nonverbal component using the theory of performing arts according to Maryono and the analysis of the form of the verbal component using a pragmatic approach with Kreidler's speech act theory. The research method is qualitative in nature with data collection by direct observation or through recording media, interviews, and literature studies.*

*The results of the research findings based on the discussion and linkage of nonverbal components, verbal components, and audience responses that Gandhong Dance is a folk dance that functions as entertainment and provides meaning messages that are conveyed to the audience. The meaning of Gandhong Dance is to show the value of social life by living in harmony, mutual cooperation, maintaining health, and praying for safety and peace.*

**Keywords:** *Gandhong, nonverbal, verbal, response, and meaning.*



## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Makna Tari Gandhong di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek mengungkap permasalahan dalam pembahasan penelitian yaitu: (1) bagaimana bentuk komponen nonverbal dan komponen verbal pada Tari Gandhong, (2) bagaimana tanggapan penonton terhadap Tari Gandhong, (3) bagaimana makna yang terdapat pada Tari Gandhong. Ketiga permasalahan tersebut dikaji dengan teori seni pertunjukan dan teori pragmatik. Dalam pengaplikasiannya untuk menganalisis bentuk komponen nonverbal menggunakan teori seni pertunjukan menurut Maryono dan analisis bentuk komponen verbal menggunakan pendekatan pragmatik dengan teori tindak tutur Kreidler. Metode penelitian bersifat kualitatif dengan pengumpulan data dengan cara observasi baik secara langsung maupun melalui media rekam, wawancara, dan studi pustaka.

Hasil temuan penelitian berdasarkan pembahasan dan keterkaitan komponen nonverbal, komponen verbal, dan tanggapan penonton bahwa Tari Gandhong merupakan tari rakyat yang berfungsi sebagai hiburan dan memberikan pesan makna yang disampaikan terhadap penonton. Makna Tari Gandhong adalah menunjukkan nilai kehidupan bermasyarakat dengan cara hidup rukun, gotong royong, menjaga kesehatan, serta do'a untuk mendapat keselamatan dan ketentraman.

**Kata kunci:** Gandhong, nonverbal, verbal, tanggapan, dan makna.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Tari Gandhong di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek” untuk memenuhi S-1 Program Studi Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua yang terlibat dalam skripsi ini. Pembimbing, penguji, narasumber serta berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan motivasi sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Ucapan terimakasih kepada Setya Widayati, S.Kar., M.Hum selaku pembimbing Tugas Akhir yang telah membantu memberikan pengarahan dan meluangkan waktu serta pikiran dalam skripsi sehingga dapat terselesaikan. Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Maryono, S.Kar., M.Hum selaku penguji utama Tugas Akhir telah membantu memberikan saran dan masukan sehingga penulisan dapat terselesaikan, terimakasih kepada Dr. Slamet selaku Penasihat Akademik yang telah mengarahkan penulis selama menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada narasumber Paguyuban Seni Margo Rukun telah memberikan informasi serta data terkait objek penelitian. Kepada Insititut Seni Indonesia (ISI) Surakarta penulis ucapkan terimakasih atas pembelajaran dan pengalaman selama perkuliahan. Penulis ucapkan terimakasih kepada Hadawiyah Endah Utami, S.Kar., M.Sn selaku ketua Jurusan Tari dan Dwi Rahmani S.Kar., M.Sn selaku ketua Program Studi Seni Tari. Terimakasih kepada bapak



dan ibu Dosen Jurusan Seni Tari ISI Surakarta yang telah mendidik dan membimbing selama proses pembelajaran. Terimakasih kepada staff perpustakaan Jurusan Tari dan staff perpustakaan pusat ISI Surakarta yang telah mengizinkan penulis melakukan studi pustaka.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya Edi Utomo dan Sri Handayani yang telah memberikan dukungan dan memberikan do'a restu dalam kesuksesan penulisan dan menuntut ilmu. Terimakasih atas semangat yang diberikan kepada saudara saya Rindang Restu Pratama yang telah meluangkan waktu untuk selalu mendukung dan dorongan selama menuntut ilmu. Ucapan terimakasih penulis sampaikan teman-teman angkatan 2017 yang memberikan semangat menuntut ilmu di kampus ISI Surakarta.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar jauh lebih baik lagi. Semoga penelitian dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Surakarta, 31 Agustus 2021

Penulis,

Melinia Intan Pramadani

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv	
PERNYATAAN	v	
ABSTRACT	vi	
ABSTRAK	vii	
KATA PENGANTAR	viii	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR GAMBAR	xii	
DAFTAR TABEL	xiv	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah	1
	B. Rumusan Masalah	4
	C. Tujuan Penelitian	5
	D. Manfaat Penelitian	5
	E. Tinjauan Pustaka	6
	F. Landasan Teori	8
	G. Metode Penelitian	10
	1. Tahap Pengumpulan Data	10
	a. Studi Pustaka	11
	b. Observasi	11
	c. Wawancara	12
	2. Analisis Data	13
	3. Penyajian Data	14
	H. Sistematika Penulisan	14
BAB II	BENTUK KOMPONEN NONVERBAL & VERBAL TARI GANDHONG DI DESA BANGUN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK	16
	A. Komponen Nonverbal Tari Gandhong di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek	17
	1. Tema	17
	2. Gerak	19
	3. Penari	29
	4. Pola lantai	30
	5. Tata Rias	36
	6. Busana	43
	7. Properti	51

	8. Musik	54
	9. Panggung	68
	B. Komponen Verbal Tari Gandhong di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek	69
	1. Pembuka	71
	2. Babak Pertama	76
	3. Babak Kedua	79
	4. Babak Ketiga	86
	5. Babak Keempat	87
	6. Penutup	89
BAB III	TANGGAPAN PENONTON TERHADAP TARI GANDHONG DI DESA BANGUN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK	95
	A. Pakar Seni	96
	B. Pelaku Seni	100
	C. Penonton	107
BAB IV	MAKNA TARI GANDHONG DI DESA BANGUN KECAMATAN MUNJUNGAN KABUPATEN TRENGGALEK	111
BAB V	PENUTUP	121
	A. Simpulan	121
	B. Saran	122
	DAFTAR PUSTAKA	123
	NARASUMBER	124
	GLOSARIUM	126
	LAMPIRAN	129
	BIODATA PENULIS	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Tata rias penari putra Tari <i>Sarak</i>	37
Gambar 2.	Tata rias penari putri Tari <i>Sarak</i>	38
Gambar 3.	Tata rias penari putra Tari <i>Tani Makarya</i>	39
Gambar 4.	Tata rias penari putri Tari <i>Tani Makarya</i>	40
Gambar 5.	Tata rias penari Tari <i>Celengan</i>	41
Gambar 6.	Tata rias penari Tari <i>Onggotruno</i>	42
Gambar 7.	Baju berwarna hitam	44
Gambar 8.	Celana kombor berwarna hitam	44
Gambar 9.	<i>Jarik</i> motif <i>kawung</i>	45
Gambar 10.	Iket kepala ( <i>udeng</i> )	45
Gambar 11.	Baju <i>lurik</i> coklat	46
Gambar 12.	<i>Jarik</i> motif <i>sido mukti</i>	46
Gambar 13.	Sabuk <i>cinde</i> merah	47
Gambar 14.	Busana rompi berwarna hitam	47
Gambar 15.	Celana berwarna hitam	48
Gambar 16.	Mangset	48
Gambar 17.	<i>Jarik</i> motif <i>parang barong</i>	49
Gambar 18.	<i>Stagen</i> hijau	49
Gambar 19.	<i>Gongseng</i>	50
Gambar 20.	Baju <i>lurik</i> hitam dan abu-abu	50

Gambar 21.	<i>Jarik motif parang</i>	51
Gambar 22.	Properti kentongan	52
Gambar 23.	Properti pemukul kentongan	52
Gambar 24.	Properti caping	53
Gambar 25.	Properti tombak	54
Gambar 26.	Alat musik kendang	55
Gambar 27.	Alat musik angklung	56
Gambar 28.	Alat musik calung	57
Gambar 29.	Alat musik pengganti kenong	57
Gambar 30.	Alat musik pengganti gong	58
Gambar 31.	Panggung pertunjukan Tari Gandhong	69
Gambar 32.	Foto bersama pelaku Tari Gandhong	129
Gambar 33.	Babak Tari <i>Sarak</i>	129
Gambar 34.	Babak Tari <i>Tani Makaryo</i>	130
Gambar 35.	Babak Tari <i>Celengan</i> dan <i>Onggotruno</i>	130

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Jenis-jenis gerak Presentatif dan Representatif pada Tari <i>Sarak</i> babak pertama	21
Tabel 2.	Jenis-jenis gerak Presentatif dan Representatif pada Tari <i>Tani Makarya</i> babak kedua	22
Tabel 3.	Jenis-jenis gerak Presentatif dan Representatif pada Tari <i>Celengan</i> babak ketiga	24
Tabel 4.	Jenis-jenis gerak Presentatif dan Representatif pada Tari <i>Onggotruno</i> babak keempat	26
Tabel 5.	Rekapitulasi Gerak Presentatif Tari Gandhong	27
Tabel 6.	Rekapitulasi Gerak Representatif Tari Gandhong	27
Tabel 7.	Prosentase Gerak Presentatif dan Gerak Representatif Tari Gandhong	28
Tabel 8.	Pola lantai Tari <i>Sarak</i> pada Tari Gandhong	32
Tabel 9.	Pola lantai Tari <i>Tani Makarya</i> pada Tari Gandhong	33
Tabel 10.	Pola lantai Tari <i>Celengan</i> dan <i>Onggotruno</i> pada Tari Gandhong	34
Tabel 11.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Macapat Dhandanggulo</i> pada Tari Gandhong	72
Tabel 12.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Pembuko Dhandanggulo</i> pada Tari Gandhong	74
Tabel 13.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Promo</i> pada Tari Gandhong	75
Tabel 14.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Konco Ayo Konco</i> pada Tari Gandhong	76
Tabel 15.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Mbangun Dukuhan Kito</i> pada Tari Gandhong	78



Tabel 16.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Ijo-ijo</i> pada Tari Gandhong	80
Tabel 17.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Yo Podo Macul</i> pada Tari Gandhong	82
Tabel 18.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Panen</i> pada Tari Gandhong	83
Tabel 19.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Lumbung Deso</i> pada Tari Gandhong	85
Tabel 20.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Celengan</i> pada Tari Gandhong	86
Tabel 21.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Bocah Ndeso</i> pada Tari Gandhong	88
Tabel 22.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Iler-iler</i> pada Tari Gandhong	90
Tabel 23.	Jenis-jenis Tindak Tutur dalam tembang <i>Pamungkas</i> pada Tari Gandhong	92
Tabel 24.	Rekapitulasi Jenis –jenis Tindak Tutur pada komponen verbal Tari Gandhong	93
Tabel 25.	Prosentase Jenis-jenis Tindak Tutur pada komponen verbal Tari Gandhong	93

## DAFTAR PUSTAKA

- Eris, Lusia. 2019. *"Fungsi Kesenian Gandhong Di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek"*. Skripsi S-1 Jurusan Seni Karawitan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Femilia Kristian Arum Sari dan Setyo Yanuartuti tahun. 2020. *Jurnal "Kajian Struktur Pertunjukan Tari Gandhong di Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek"*.
- Fitriani, Ria. 2016. *"Pragmatik Tari Kiongkong Sabuk Janur Dusun Plawan Ngargoyoso Karanganyar"*. Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Haryono, Sutarno. 2010 *Kajian Pragmatik Seni Pertunjukan Opera Jawa*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Lisa, Marinda. 2018. *"Jaranan Pogogan Teguh Rahayu Desa Sugih Waras Kecamatan Prambaon Kabupaten Nganjuk (Kritik Seni Holistik)"*. Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.
- Maryono, 2010. *Pragmatik Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta*. Surakarta: ISI Press Solo.
- , 2011. *Penelitian Kualitatif Seni Pertunjukan*. Surakarta: ISI Press Solo
- , 2015. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press Solo
- , 2010. *"Komponen Verbal Nonverbal dalam Genre Tari Pasihan Gaya Surakarta (Kajian Pragmatik)"*. Disertasi S-3 Program Pascasarjana Program Studi Lingustik Universitas Sebelas Maret.
- MD, Slamet, 2016. *Melihat Tari*. Surakarta. Citra Sain.
- , 2003. *Barongan Blora*. STSI Press Surakarta.
- Sari, Yunita. 2016. *"Tari Busis Kembar versi S. Ngaliman Kajian Kritik Holistik"*. Skripsi S-1 Jurusan Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia, Surakarta.

Soedarsono, 1978. *Pengantar Pengetahuan Tari Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia*.

-----, 1978. *Diktat Pengantar Dan Komposisi Tari*.

Soemaryatmi dan Suharji. 2015. *Sosiologi Seni Pertunjukan Pedesaan*. Surakarta: ISI Press.

Subroto, PH, 1985. *Sistem Pertanian Tradisional Pada Masyarakat Jawa Tinjauan Secara Arkeologis dan Etnografis*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan.

Suharji, 2017. *Sosiologi Seni Pengantar Secara Sistematis*. Surakarta: ISI Press

Tasman, Agus. 2008. *Analisa Gerak dan Karakter*. Surakarta. ISI Press.

## NARASUMBER

Ami (28 tahun), selaku penari dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Arin (26 tahun), selaku penari dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Edi (30 tahun), selaku penari dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Marjuni (53 tahun), selaku dokumentasi Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Neno (27 tahun), kakang mbakyu Kabupaten Trenggalek tahun 2012.

Ruslan (65), selaku pengrawit dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Saini (48 tahun), selaku ketua dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Srihadi (62 tahun), dosen tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

Suharji (59 tahun), dosen tari Institut Seni Indonesia Surakarta.

Sukirno (68 tahun), selaku sesepuh desa dan pengurus dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Suparni (49 tahun), selaku penari dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Supriyanto (44 tahun), selaku pengrawit dari Paguyuban Tari Gandhong Desa Bangun Kecamatan Munjungan Kabupaten Trenggalek.

Wahyu Santoso Prabowo (68 tahun), dosen tari Institut Seni Indonesia Surakarta.



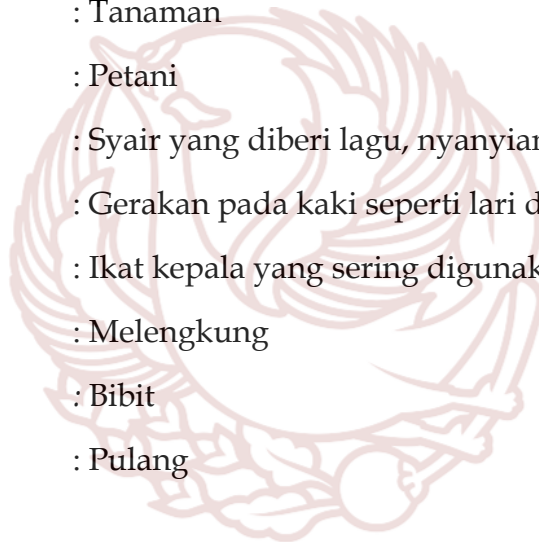
## GLOSARIUM

<i>Alas</i>	: Hutan
<i>Ajeg</i>	: Tidak berubah
<i>Ayes shadhow</i>	: Riasan untuk kelopak mata
<i>Bawa</i>	: Permulaan gendhing sebuah tembang yang dilagukan oleh seorang putra atau putri
<i>Bocah</i>	: Anak
<i>Blush on</i>	: Pemerah pipi
<i>Budhal</i>	: Berangkat
<i>Bungah</i>	: Senang
<i>Celeng</i>	: Hewan babi hutan
<i>Deso</i>	: Desa
<i>Dhong-dhong</i>	: Sumber bunyi kentongan
<i>Gandhong</i>	: Kentongan berukuran besar
<i>Gejuk</i>	: Gerak menghentakan telapak kaki ke belakang
<i>Genjot</i>	: Panggung yang alasnya disusun menggunakan kayu
<i>Godheg</i>	: Rambut yang berada dibagian pinggir
<i>Godong</i>	: Daun
<i>Ijo</i>	: Hijau
<i>Iket</i>	: Kain yang digunakan untuk hiasan kepala
<i>Jangkah</i>	: Melangkah
<i>Jarik</i>	: Kain penutup pada kostum
<i>Jeblosan</i>	: Motif gerak perangan
<i>Jengkeng</i>	: Posisi duduk bertumpu pada salah satu kaki
<i>Jupuk</i>	: Mengambil

<i>Kawung</i>	: Motif jarik
<i>Konco</i>	: Teman atau saudara
<i>Lampah</i>	: Gerakan berjalan
<i>Laku</i>	: Gerakan berjalan
<i>Lurik</i>	: Motif dari baju jawa
<i>Lembehan</i>	: Gerakan bagian tangan
<i>Lipstick</i>	: Pemerah pada bibir
<i>Macapat</i>	: Tembang jawa
<i>Macul</i>	: Mencangkul
<i>Makaryo</i>	: Bekerja
<i>Malangkerik</i>	: Posisi kedua tangan seperti memegang pinggul
<i>Matun</i>	: Mencabuti rumput
<i>Mbabat</i>	: Menebang
<i>Mbangun</i>	: Membangun
<i>Muter</i>	: Posisi berputar
<i>Nabuh</i>	: Memukul
<i>Nandur</i>	: Menanam
<i>Ngadek</i>	: Posisi badan berdiri
<i>Ngrabuk</i>	: Pemberian pupuk
<i>Nggladhak</i>	: Berburu hewan
<i>Ngincer</i>	: Posisi bergerak mengincar sesuatu
<i>Njojoh</i>	: Menusuk
<i>Onclang</i>	: Gerakan kaki melompat bergantian
<i>Pamungkas</i>	: Terakhir atau penutup
<i>Panen</i>	: Memanen padi
<i>Parang barong</i>	: Motif kain jarik



<i>Petilasan</i>	: Tempat yang pernah disinggahi oleh seseorang
<i>Pembuko</i>	: Pembuka
<i>Sekaran</i>	: Bagian dari gerak
<i>Senggakan</i>	: Vokal yang menyela di dalam tembang
<i>Sido mukti</i>	: Motif dari kain jarik
<i>Sinwit</i>	: Cat untuk merias wajah
<i>Surak</i>	: Berteriak
<i>Supit urang</i>	: Model lipatan pada jarik
<i>Tanduran</i>	: Tanaman
<i>Tani</i>	: Petani
<i>Tembang</i>	: Syair yang diberi lagu, nyanyian jawa
<i>Trecet</i>	: Gerakan pada kaki seperti lari dengan posisi jinjit
<i>Udeng</i>	: Ikat kepala yang sering digunakan masyarakat desa
<i>Tumelung</i>	: Melengkung
<i>Winih</i>	: Bibit
<i>Wangsul</i>	: Pulang



## LAMPIRAN



**Gambar 32.** Foto bersama pelaku Tari Gandhong  
(foto: Melinia Intan Pramadani, 2020)



**Gambar 33.** Babak Tari Sarak  
(foto: Marjuni 2019)



**Gambar 34.** Babak Tari *Tani Makaryo*.  
(foto: Marjuni, 2019)



**Gambar 35.** Babak Tari *Celengan dan Onggotruno*.  
(foto: Marjuni, 2019)



## BIODATA PENULIS



Nama : Melinia Intan Pramadani  
NIM : 171341103  
Tempat, tanggal lahir : Trenggalek, 01 Januari 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Bendorejo RT 16 RW 06,  
Kecamatan Pogalan,  
Kabupaten Trenggalek  
Email : [melinia\\_pramadani@gmail.com](mailto:melinia_pramadani@gmail.com)  
Pendidikan : TK Dharma Bakti  
SD Negeri 3 Bendorejo  
SMP Negeri 1 Pogalan  
SMK Negeri 1 Pogalan  
Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta